

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Objek wisata Lau Timah merupakan objek wisata alam yang berada di Desa Lau Renun, Kecamatan Tanah Pinem, Kabupaten Dairi. Awalnya Lau Timah ini awalnya kolam permandian Lau Timah dibuat dengan ukuran kecil karena hanya dijadikan sebagai tempat permandian dan digunakan oleh anggota keluarga saja masyarakat setempat biasanya datang hanya untuk mengambil air saja. Selain karena potensi dan daya tarik wisata ini yang unik, air jernih yang berasal dari dari bebatuan juga merupakan salah satu daya tarik utama Lau Timah ini. Kemudian Bapak Ikuten Sembiring berniat untuk membuka kolam tersebut menjadi tempat wisata. Setelah wisata tersebut dibuka semakin lama semakin banyak orang yang berdatangan dari daerah luar bahkan dari manca Negara. Biasanya wisatawan yang datang ke Lau Timah juga akan mengunjungi beberapa objek wisata lainnya Desa Lau Renun ini memiliki beberapa tempat wisata lain yang tidak kalah menarik seperti wisata sungai Lau Renun, wisata pertunjukan loncat ling-ling, puncak Laurensi dan wisata budaya kerja tahun (Gendang Guro-Guro Aron). Selain itu selama menempuh perjalanan menuju ke tempat wisata tersebut pengunjung akan dimanjakan oleh pemandangan bukit barisan yang Nampak jelas sepanjang jalan dan udara pengunungan yang sejuk.

Sebelum permandian Lau Timah diperbesar, yang datang ketempat tersebut kebanyakan hanya dari masyarakat setempat dan desa tetangga kemudian setelah diperbesar maka makin banyak orang yang berdatangan ketempat ini, yang datang dari desa, kota lain bahkan dari manca Negara. Dibarengi dengan hal tersebut sarana prasarana di lokasi wisata ini juga turut di benahi mulai dari fasilitas areal parkir, kamar mandi umum, kuliner/tempat makan, penginapan, Musholla, pondok beristirahat hingga wifi area yang dilengkapi secara perlahan oleh pengelola wisata. Berawal dari hanya menggunakan meja biasa dan tenda hingga bangunan semi permanen.

Objek wisata Lau Timah ini dapat diakses melalui jalan lintas medan kabanjahe dan Jarak tempuh ke lokasi ini dari Medan membutuhkan waktu kurang lebih 5 jam melalui rute Medan, KabanJahe, Tiga Binanga, Pasir Tengah, lau Belang, dan Lau Renun. Namun jika mengambil jalur dari sidikalang akan memakan waktu lebih panjang. Namun jika tidak ingin tersesat lokasi pemandian lau timah ini bisa dilihat dari Google maps. Kondisi jalan menuju Lau Timah tergolong bagus dan dapat dijangkau menggunakan roda dua dan roda empat, namun sekitar 1 Kilometer dari simpang menuju permandian alam Lau Timah kondisi jalan agak rusak namun tetap bisa di akses melauai kendaraan sepeda motor dan mobil.

Dari hasil penelitian diketahui perkembangannya dibidang pemasaran yang dilakukan oleh dinas pariwisata Dairi melalui akun Instagram, Facebook dan You Tube dapat diakses melalui “Pesona Dairi” yang dapat memberi kemudahan

informasi bagi wisatawan, selain akun you tube resmi tersebut banyak juga akun you tube para pengunjung yang berisi mengenai keindahan wisata Lau Timah dimana pengunjung dapat mencari tahu informasi dan gambaran secara umum mengenai lokasi wisata hanya dengan mudah menggunakan smartphone.

Perkembangan jumlah pengunjung meningkat di dua tahun awal yaitu tahun 2018-2019 dan dipertengahan tahun 2020 mulai menurun dikarenakan adanya himbauan penutupan obyek wisata oleh karena covid-19 sehingga mulai pertengahan tahun 2020 sampai tahun 2021 pengunjung (wisatawan) menurun drastis, dan pada tahun 2022 kembali mulai dikunjungi wisatawan walaupun masih terbatas jumlahnya.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dengan adanya objek wisata Lau Timah memberikan dampak terhadap sosial ekonomi masyarakat diantaranya pada bidang pendidikan, pekerjaan, pendapatan masyarakat, dan meningkatnya pendapatan desa. Selain itu juga dapat membantu taraf hidup masyarakat serta dapat memberikan retribusi bagi daerah. Dinas pariwisata Dairi berusaha mewujudkan objek wisata Lau Timah menjadi sebuah wisata yang unggul dan mampu bersaing dengan objek wisata lainnya. Sesuai dengan arahan pengembangannya untuk tetap melestarikan budaya dan kultur yang merupakan karakteristik masyarakat serta strategi pengembangan yang dapat meningkatkan jumlah pengunjung. Dalam rangka penetapan desa wisata pemerintah Kabupaten Dairi dan dinas pariwisata Dairi juga sudah menetapkan kelompok “Pokdarwis” yang akan berperan sebagai mitra pemerintah dalam upaya

pengembangan sadar wisata di daerah. Sebagaimana tertulis dalam SK Pokdarwis Desa Renun bahwa pengelolaan.

## 5.2 Saran

Melalui adanya penelitian ini peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Terhadap pengelola objek wisata sebaiknya lebih memperhatikan kebersihan kawasan wisata dengan menyediakan lebih banyak lagi tempat sampah dan memprioritaskan kenyamanan pengunjung dengan penyediaan dan pembenahan fasilitas yang lebih memadai.
2. Dengan adanya kerjasama antara pengelola dengan pemerintah atau dinas pariwisata Dairi proses pengembangan pariwisata diharapkan dapat dilaksanakan sesegera mungkin. Dengan keterbatasan fasilitas atau sarana prasarana yang tersedia di Lau Timah, pemerintah Kabupaten Dairi dan dinas pariwisata dapat mengupayakan penambahan sarana prasarana dan fasilitas pendukung berupa wahana permainan yang modern agar menambah daya tarik wisata tersebut.
3. Bagi pengunjung/wisatawan yang datang berkunjung ke tempat wisata permandian Lau Timah sebaiknya tetap menjaga kebersihan lokasi wisata agar tetap lestari, terjaga, dan asri.

4. Bagi masyarakat Desa Lau Renun, agar tetap ramah dan saling memberi dukungan agar memberi citra yang baik bagi desa serta membuka peluang lapangan pekerjaan bagi anggota masyarakat setempat



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY